

Nama :

Kelas :

### Cita-Citaku

Karya: Tri Putriana



Siang itu Panji, Sisi, dan Kirena sedang berkumpul. Mereka mendapat tugas sekolah, yaitu menggambarkan cita-cita mereka.

"Sisi, Kirena, cita-cita kalian apa?" tanya Panji.

"Aku ingin menjadi seorang guru," jawab Sisi.

"Aku ingin menjadi seorang dokter. Cita-citamu apa Panji?" tanya Kirena.

"Aku ingin menjadi seorang polisi yang gagah. Aku ingin melindungi adikku Ardi. Aku juga akan menangkap penjahat," jawab Panji.

Apa tugas sekolah yang didapatkan oleh Panji, Sisi, dan Kirena?

**Jawab**

"Sisi, Kirena, cita-cita kalian apa?" tanya Panji.

"Aku ingin menjadi seorang guru," jawab Sisi.

"Aku ingin menjadi seorang dokter. Cita-citamu apa Panji?" tanya Kirena.

"Aku ingin menjadi seorang polisi yang gagah. Aku ingin melindungi adikku Ardi. Aku juga akan menangkap penjahat," jawab Panji.

"Wah, kamu hebat Panji. Kalau aku ingin membuat anak Indonesia pintar," kata Sisi.

"Aku akan mengobati orang-orang yang sakit," jawab Kirena.

"Asik! Nanti kalau aku sakit, Kirena obati, ya?" pinta Sisi.

"Iya, dong. Ayo, kita gambar cita-cita kita," kata Kirena bahagia.

"Ayoo!!!" jawab Panji dan Sisi.

Pasangkanlah cita-cita tokoh dalam cerita dengan tokoh yang dimaksud!

| Cita-Cita |                       |
|-----------|-----------------------|
| Guru      | <input type="radio"/> |
| Dokter    | <input type="radio"/> |
| Polisi    | <input type="radio"/> |

| Tokoh                 |        |
|-----------------------|--------|
| <input type="radio"/> | Panji  |
| <input type="radio"/> | Sisi   |
| <input type="radio"/> | Ardi   |
| <input type="radio"/> | Kirena |

## Cita-Citaku

Karya: Tri Putriana



Siang itu Panji, Sisi, dan Kirena sedang berkumpul. Mereka mendapat tugas sekolah, yaitu menggambarkan cita-cita mereka.

"Sisi, Kirena, cita-cita kalian apa?" tanya Panji.

"Aku ingin menjadi seorang guru," jawab Sisi.

"Aku ingin menjadi seorang dokter. Cita-citamu apa Panji?" tanya Kirena.

"Aku ingin menjadi seorang polisi yang gagah. Aku ingin melindungi adikku Ardi. Aku juga akan menangkap penjahat," jawab Panji.

Bagaimana karakter tokoh Panji dalam cerita tersebut? Klik pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

| Pernyataan                      | Benar                 | Salah                 |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Panji memiliki sifat penyabar.  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Panji memiliki sifat penyayang. | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

### Serupa, tetapi Berbeda



Indonesia merupakan negara yang kaya. Tidak hanya budaya, seperti tari-tarian daerah dan baju adat, tetapi juga kulinernya. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki makanan khas masing-masing. Tidak hanya makanan yang biasa disantap saat makan besar, seperti soto atau gudeg, tetapi juga kudapan, seperti kue-kue tradisional.

Lalampa dan lempur adalah kue tradisional dari Indonesia. Kedua makanan ini memiliki bentuk yang serupa dan rasanya juga mirip. Lalampa berasal dari Manado, sedangkan lempur berasal dari Jawa. Keduanya menjadi kudapan yang banyak diminati karena memiliki rasa yang lezat.

Lalampa biasanya berisi ikan cakalang. Lalampa dimasak dengan cara dibakar setelah dibungkus daun pisang. Sementara itu lempur biasanya berisi daging ayam dan dimasak dengan cara dikukus sebelum dibungkus dengan daun pisang.

**Sumber:** <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/ken-kirana/serupa-tapi-beda-nama-5-kue-tradisional-yang-mirip-di-indonesia-c1c2?page=all> (dengan penyesuaian)

Dari mana asal kue tradisional lalampa?



Indonesia merupakan negara yang kaya. Tidak hanya budaya, seperti tari-tarian daerah dan baju adat, tetapi juga kulinernya. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki makanan khas masing-masing. Tidak hanya makanan yang biasa disantap saat makan besar, seperti soto atau gudeg, tetapi juga kudapan, seperti kue-kue tradisional.

Lalampa dan lempur adalah kue tradisional dari Indonesia. Kedua makanan ini memiliki bentuk yang serupa dan rasanya juga mirip. Lalampa berasal dari Manado, sedangkan lempur berasal dari Jawa. Keduanya menjadi kudapan yang banyak diminati karena memiliki rasa yang lezat.

Lalampa biasanya berisi ikan cakalang. Lalampa dimasak dengan cara dibakar setelah dibungkus daun pisang. Sementara itu lempur biasanya berisi daging ayam dan dimasak dengan cara dikukus sebelum dibungkus dengan daun pisang.

**Sumber:** <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/ken-kirana/serupa-tapi-beda-nama-5-kue-tradisional-dari-melaka-di-indonesia-1633898-11/dan-pada-pengantar-nya>

Mengapa Indonesia disebut negara yang kaya berdasarkan teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar dengan memberikan tanda centang (✓)! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Mempunyai makanan-makanan khas yang ada di setiap daerah.
- ☐ Memiliki banyak makanan yang hanya dapat disantap saat makan besar.
- ☐ Memiliki banyak tarian dan baju adat daerah.

## Serupa, tetapi Berbeda



Indonesia merupakan negara yang kaya. Tidak hanya budaya, seperti tari-tarian daerah dan baju adat, tetapi juga kulinernya. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki makanan khas masing-masing. Tidak hanya makanan yang biasa disantap saat makan besar, seperti soto atau gudeg, tetapi juga kudapan, seperti kue-kue tradisional.

Lalampa dan lempur adalah kue tradisional dari Indonesia. Kedua makanan ini memiliki bentuk yang serupa dan rasanya juga mirip. Lalampa berasal dari Manado, sedangkan lempur berasal dari Jawa. Keduanya menjadi kudapan yang banyak diminati karena memiliki rasa yang lezat.

Lalampa biasanya berisi ikan cakalang. Lalampa dimasak dengan cara dibakar setelah dibungkus daun pisang.

Bagaimana perbandingan antara lalampa dan lempur?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

| Pernyataan                                                                              | Benar                 | Salah                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Lalampa dan lempur memiliki cara memasak yang berbeda, sedangkan isiannya sama.         | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Cara memasak dan isian antara lalampa dan lempur berbeda, sedangkan pembungkusnya sama. | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

### Serupa, tetapi Berbeda



Indonesia merupakan negara yang kaya. Tidak hanya budaya, seperti tari-tarian daerah dan baju adat, tetapi juga kulinernya. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki makanan khas masing-masing. Tidak hanya makanan yang biasa disantap saat makan besar, seperti soto atau gudeg, tetapi juga kudapan, seperti kue-kue tradisional.

Lalampa dan lempeng adalah kue tradisional dari Indonesia. Kedua makanan ini memiliki bentuk yang serupa dan rasanya juga mirip. Lalampa berasal dari Manado, sedangkan lempeng berasal dari Jawa. Keduanya menjadi kudapan yang banyak diminati karena memiliki rasa yang lezat.

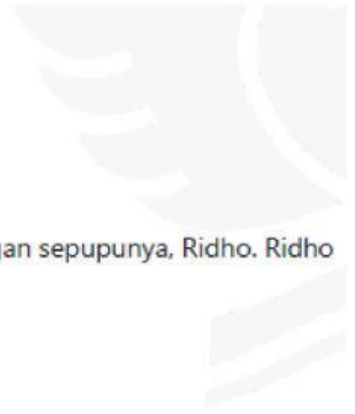
Lalampa biasanya berisi ikan cakalang. Lalampa dimasak dengan cara dibakar setelah dibungkus daun pisang. Kamu tinggal di Pulau Jawa dan kedatangan saudara dari Kalimantan. Saat itu Ibumu menyajikan beberapa kue tradisional, salah satunya lempeng. Saudaramu baru pertama kali makan lempeng dan ia meminta dijelaskan mengenai kue tradisional itu.

Apa yang dapat kamu jelaskan mengenai lempeng setelah membaca teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar dengan memberikan tanda centang (✓)! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Lempeng merupakan makanan yang wajib disajikan kepada tamu yang datang.
- ☐ Indonesia memiliki makanan tradisional yang banyak, salah satunya lempeng.
- ☐ Lempeng memiliki kemiripan dengan kue tradisional lain yang bernama lalampa.

## Buah dari Berbagi



Sudah tiga hari Yudi berlibur ke rumah neneknya di desa. Di sana, ia bertemu dengan sepupunya, Ridho. Ridho ini aneh sekali. Hampir setiap jam, rumahnya selalu diketuk tetangga.

"Ridho, apa kau punya tali?" seorang anak berambut keriting muncul.

"Ada," sahut Ridho ramah. Ia langsung mengambil tali, lalu memberikannya kepada anak itu.

Tidak lama, muncul seorang anak perempuan, "Ridho, boleh pinjam ember?"

"Ambil saja di dekat pagar," tukas Ridho ramah.

Berikutnya datang seorang anak remaja, "Ridho, minta daun kemangi di halaman ya?"

"Ambil saja, Bang," seru Ridho.

Begitu seterusnya, tetangganya terus-menerus berdatangan. Ridho selalu ramah melayani keperluan mereka.

"Ridho," kata Yudi, "Apa kamu tidak pernah merasa rugi?"

Ridho terkekeh, "Mereka tetanggaku. Sudah seharusnya aku bersikap baik."

**Apa yang diminta seorang anak remaja pada Ridho?**

- ☐ Seutas tali.
- ☐ Sebuah ember.
- ☐ Daun kemangi.
- ☐ Buah-buahan.

"Tetangga itu seperti keluarga," ungkap tante Artha, Ibu Ridho, "Kalau kita kesulitan, mereka yang datang membantu pertama kali," lanjutnya.

Keesokan harinya, pagi-pagi di halaman rumah Ridho berjejer karung-karung.

"Ridho kamu sedang panen?" tanya Yudi.

Ridho menggeleng. Ia mengajak Yudi membuka karung tersebut. Isinya bermacam-macam. Ada kacang tanah, durian, pepaya, pisang, dan lain-lain.

"Ini semua pemberian tetangga."

"Semua ini?" Yudi takjub.

Ridho mengangguk.

"Mereka suka berbagi hasil panen mereka. Jadi, aku dan ibuku juga suka berbagi pada mereka."

Yudi akhirnya ikut mengangguk. Berbagi tidak pernah mengurangi apa pun, malah balasannya bisa berkali-kali lipat.

Mengapa pagi-pagi berjejer karung-karung di halaman rumah Ridho?

Klik pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

| Pernyataan                                 | Benar                 | Salah                 |
|--------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Keluarga Ridho sedang memanen hasil kebun. | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Tetangga membagikan hasil panen mereka.    | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

"Ambil saja di dekat pagar," tukas Ridho ramah.

Berikutnya datang seorang anak remaja, "Ridho, minta daun kemangi di halaman ya?"

"Ambil saja, Bang," seru Ridho.

Begitu seterusnya, tetangganya terus-menerus berdatangan. Ridho selalu ramah melayani keperluan mereka.

"Ridho," kata Yudi, "Apa kamu tidak pernah merasa rugi?"

Ridho terkekeh, "Mereka tetanggaku. Sudah seharusnya aku bersikap baik."

"Tetangga itu seperti keluarga," ungkap Tante Artha, Ibu Ridho, "Kalau kita kesulitan, mereka yang datang membantu pertama kali," lanjutnya.

Keesokan harinya, pagi-pagi di halaman rumah Ridho berjejer karung-karung.

"Ridho kamu sedang panen?" tanya Yudi.

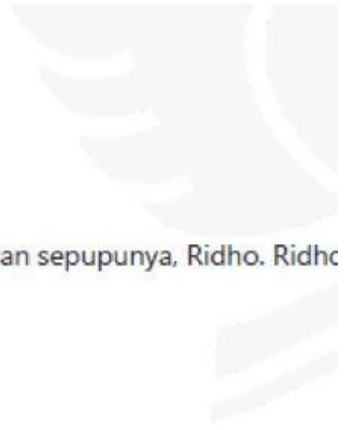
Ridho menggeleng. Ia mengajak Yudi membuka karung tersebut. Isinya bermacam-macam. Ada kacang tanah, durian, pepaya, pisang, dan lain-lain.

"Ini semua pemberian tetangga."

Bagaimanakah penggambaran watak tokoh Ridho?

Klik pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

| Pernyataan                                  | Benar                 | Salah                 |
|---------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Baik hati dan senang berbagi pada tetangga. | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Suka melakukan hal aneh pada tetangga.      | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |



Sudah tiga hari Yudi berlibur ke rumah neneknya di desa. Di sana, ia bertemu dengan sepupunya, Ridho. Ridho ini aneh sekali. Hampir setiap jam, rumahnya selalu diketuk tetangga.

"Ridho, apa kau punya tali?" seorang anak berambut keriting muncul.

"Ada," sahut Ridho ramah. Ia langsung mengambil tali, lalu memberikannya kepada anak itu.

Tidak lama, muncul seorang anak perempuan, "Ridho, boleh pinjam ember?"

"Ambil saja di dekat pagar," tukas Ridho ramah.

Berikutnya datang seorang anak remaja, "Ridho, minta daun kemangi di halaman ya?"

"Ambil saja, Bang," seru Ridho.

Begitu seterusnya, tetangganya terus-menerus berdatangan. Ridho selalu ramah melayani keperluan mereka.

"Ridho," kata Yudi, "Apa kamu tidak pernah merasa rugi?"

Ridho terkekeh, "Mereka tetanggaku. Sudah seharusnya aku bersikap baik."

Klik pada setiap pilihan jawaban benar dengan memberikan tanda centang (✓)! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Kalau kita berbuat baik, pasti akan dibalas kebaikan juga.
- ☐ Dengan berbagi, kita tidak akan kesulitan dalam hidup.
- ☐ Berbagi tidak mengurangi apa pun, tetapi malah sebaliknya.

## Ketika Adik Demam

Oleh: Mita Hidayanti



Pagi itu, adik mengeluh sakit. Ibu segera mengecek suhu tubuh adik menggunakan termometer. Terlihat angka 38°C pada termometer.

Ibu menyiapkan baskom berisi air hangat dan memasukkan handuk kecil ke baskom tersebut kemudian memerasnya. Ibu mengompres dahi Adik dengan handuk itu.

Bagaimana cara Ibu mengecek suhu tubuh adik?

- ☐ Melepas selimut adik.
- ☐ Mengompres dahi adik.
- ☐ Menggunakan termometer.
- ☐ Menyiapkan baskom berisi air.

"Mengompres dengan air hangat dapat menurunkan suhu tubuh," ucap Ibu.

Ibu menyuruh aku melanjutkan mengompres karena ingin ke dapur. Setelah Ibu keluar kamar, aku melihat badan adik menggigil. Segera kuselimuti tubuh adik.

Tiba-tiba, Ibu masuk dengan mangkuk di tangannya. Ibu melepas selimut yang menutupi tubuh adik.

"Tubuh Adik menggigil, Bu," ucapku memberitahu.

"Menggunakan selimut tebal saat demam, itu hal keliru. Sebaiknya gunakan pakaian yang longgar, nyaman, dan bisa menyerap keringat," jelas Ibu.

"Ibu, adik berkeringat terus," ucapku khawatir.

"Tidak apa-apa, itu upaya alami dari tubuh adik untuk menurunkan suhu agar menjadi normal," jelas Ibu.

"Wah, ternyata berkeringat ada gunanya juga, tak hanya membuat bau." ucapanku membuat Adik tertawa.

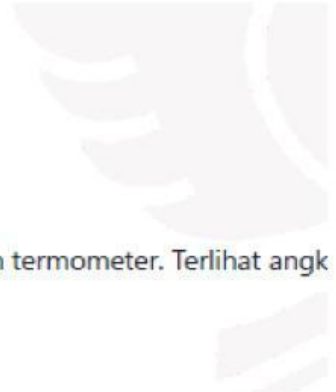
"Sekarang, Adik harus makan. Sup hangat ini dapat mencegah dehidrasi dan meningkatkan daya tahan tubuh," bujuk Ibu.

Selesai makan, Ibu menyuruh adik tidur. Menurut Ibu, orang yang sedang demam harus banyak istirahat. Sore hari saat bangun, Adik sudah tidak demam.

Di manakah latar cerita tersebut berlangsung?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

| Pernyataan                                   | Benar                 | Salah                 |
|----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Aku menemani ibu di dapur membuat sup panas. | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Aku selalu di kamar adik selama dia sakit.   | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |



Pagi itu, adik mengeluh sakit. Ibu segera mengecek suhu tubuh adik menggunakan termometer. Terlihat angka  $38^{\circ}\text{C}$  pada termometer.

Ibu menyiapkan baskom berisi air hangat dan memasukkan handuk kecil ke baskom tersebut kemudian memerasnya. Ibu mengompres dahi Adik dengan handuk itu.

"Mengompres dengan air hangat dapat menurunkan suhu tubuh," ucap Ibu.

Ibu menyuruh aku melanjutkan mengompres karena ingin ke dapur. Setelah Ibu keluar kamar, aku melihat badan adik menggigil. Segera kuselimuti tubuh adik.

Tiba-tiba, Ibu masuk dengan mangkuk di tangannya. Ibu melepas selimut yang menutupi tubuh adik.

"Tubuh Adik menggigil, Bu," ucapku memberitahu.

"Menggunakan selimut tebal saat demam, itu hal keliru. Sebaiknya gunakan pakaian yang longgar, nyaman, dan bisa menyerap keringat," jelas Ibu.

"Ibu, adik berkeringat terus," ucapku khawatir.

"Tidak apa-apa, itu upaya alami dari tubuh adik untuk menurunkan suhu agar menjadi normal," jelas Ibu.

Bagaimana perbandingan sikap tokoh aku dan Ibu saat adik sakit? Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

| Pernyataan                                   | Benar                 | Salah                 |
|----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Ibu sangat panik, sedangkan tokoh aku acuh.  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Tokoh aku cemas, sedangkan Ibu lebih tenang. | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

"Mengompres dengan air hangat dapat menurunkan suhu tubuh," ucap Ibu.

Ibu menyuruh aku melanjutkan mengompres karena ingin ke dapur. Setelah Ibu keluar kamar, aku melihat badan adik menggigil. Segera kuselimuti tubuh adik.

Tiba-tiba, Ibu masuk dengan mangkuk di tangannya. Ibu melepas selimut yang menutupi tubuh adik.

"Tubuh Adik menggigil, Bu," ucapku memberitahu.

"Menggunakan selimut tebal saat demam, itu hal keliru. Sebaiknya gunakan pakaian yang longgar, nyaman, dan bisa menyerap keringat," jelas Ibu.

"Ibu, adik berkeringat terus," ucapku khawatir.

"Tidak apa-apa, itu upaya alami dari tubuh adik untuk menurunkan suhu agar menjadi normal," jelas Ibu.

"Wah, ternyata berkeringat ada gunanya juga, tak hanya membuat bau," ucapanku membuat Adik tertawa.

"Sekarang, Adik harus makan. Sup hangat ini dapat mencegah dehidrasi dan meningkatkan daya tahan tubuh," bujuk Ibu.

Selesai makan, Ibu menyuruh adik tidur. Menurut Ibu, orang yang sedang demam harus banyak istirahat. Sore hari saat bangun. Adik sudah tidak demam.

Jika kamu mengalami kejadian seperti tokoh adik, apa yang harus kamu lakukan?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar dengan memberikan tanda centang (✓)! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Banyak beristirahat agar lebih cepat pulih.
- ☐ Makan sup hangat untuk mencegah dehidrasi.
- ☐ Menyelimuti tubuh dengan selimut yang tebal.